

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juni 2023**

**Rahma Gusti Amelia S.**

**Formulasi Sediaan *Film Strip* Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak**

**xvii + 57 halaman, 16 tabel, 10 gambar, 14 lampiran**

**ABSTRAK**

Indonesia memiliki kondisi tanah yang subur sehingga berbagai jenis tumbuhan berkhasiat obat dapat tumbuh dengan baik. Salah satu tumbuhan obat yang tumbuh di Indonesia adalah daun salam. Daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) mengandung flavonoida yang memiliki peran sebagai antioksidan alami. Mayoritas masyarakat memanfaatkan daun salam sebagai rempah masakan dan obat tradisional berdasarkan pengetahuan empiris. Pemanfaatan daun salam dalam produk obat tradisional masih sederhana dan belum banyak variasi. Banyaknya produk yang beredar biasanya berbentuk serbuk, teh, dan sediaan padat seperti kapsul. Pemilihan penggunaan obat tradisional sebagai terapi pendamping obat kimia bergantung pada kebutuhan dan kemampuan pasien. Beberapa alasan pemilihan tersebut seperti kenyamanan dan efisiensi dalam penggunaan obat. Oleh karena itu, beredar bentuk sediaan baru yang potensial yaitu *film strip*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemanfaatan ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) sebagai obat tradisional dalam bentuk *film strip*. Penelitian ini bersifat eksperimental dengan merancang, membuat formulasi, dan mengevaluasi sediaan *film strip* ekstrak etanol daun salam dengan variasi konsentrasi ekstrak. Hasil penelitian didapati bahwa ekstrak etanol daun salam dapat diformulasikan menjadi *film strip* yang memiliki aroma khas daun salam, warna bening kecokelatan pada F1, agak cokelat untuk F2 dan F3, cokelat muda untuk F4, serta cokelat tua untuk F5 dengan rasa sangat manis di seluruh formula. Seluruh formula memenuhi syarat uji keseragaman bobot dengan rata-rata penyimpangan 0,644%, ketebalan *film* dengan rata-rata 0,3170 mm, waktu larut rata-rata 179,12 detik, dan stabil selama masa penyimpanan. Kelima formula *film strip* ekstrak etanol daun salam tidak memenuhi persyaratan pH, dengan pH rata-rata *film* sebesar 3,96.

Kata Kunci : Ekstrak, *Film Strip*, Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp)

Daftar Bacaan : 58 (1979-2022)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN FARMASI**  
**Final Project Report, June 2023**

**Rahma Gusti Amelia S.**

***Formulation of Bay Leaf Ethanol Extract Film Strip (Syzygium polyanthum (Wight) Walp) with Variations of Extract Concentration***

***xvii + 57 pages, 16 tables, 10 pictures and 14 attachments***

**ABSTRACT**

*Indonesia has fertile soil conditions so that various types of medicinal plants can grow well. One of the medicinal plants that grows in Indonesia is bay leaf. Bay leaves (Syzygium polyanthum (Wight) Walp) contain flavonoids which act as natural antioxidants. The majority of people use bay leaves as a cooking spice and traditional medicine based on empirical knowledge. The use of bay leaves in traditional medicinal products is still simple and there are not many variations. The number of products circulating are usually in the form of powders, teas, and solid preparations such as capsules. The choice of using traditional medicine as a complementary therapy for chemical drugs depends on the needs and capabilities of the patient. Some of the reasons for this choice such as convenience and efficiency in drug use. Therefore, a potential new dosage form is circulating, namely film strip.*

*The purpose of this study was to develop the utilization of ethanol extract of bay leaves (Syzygium polyanthum (Wight) Walp) as a traditional medicine in the form of film strips. This research is experimental in nature by designing, formulating, and evaluating film strip preparation of bay leaf ethanol extract with various concentrations of the extract. The results of the study found that the ethanol extract of bay leaves can be formulated into film strips which have a distinctive aroma of bay leaves, clear brownish color on F1, slightly brown for F2 and F3, light brown for F4, and dark brown for F5 with a very sweet taste throughout the formula. All formulas met the weight uniformity test requirements with an average deviation of 0,644%, an average film thickness of 0.3170 mm, an average dissolution time of 179.12 seconds, and were stable during storage. The five film strip formulas of ethanol extract of bay leaves did not meet the pH requirements, with an average film pH of 3,96.*

**Keyword** : Extract, Film Strip, Bay leaf (Syzygium polyanthum (Wight) Walp)

**Reading list** : 58 (1979-2022)